

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
(STUDI KASUS DI SAMUDERA MOTOR)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

WULAN AYU OKTAVIANI

NIM 18031061

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI (STUDI KASUS
DI SAMUDERA MOTOR).

Oleh mahasiswa:

Nama : Wulan Ayu Oktaviani

NIM : 18031061

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 27 Juli 2021

Pembimbing I,



Ririh Sri H. SE, MM, CTT

NIPY. 04.015.215

Pembimbing II,



Drs. Mulyadi, MM, Ak

NIPY. 04.015.213

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul:

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI (STUDI KASUS
DI SAMUDERA MOTOR)

Oleh:

Nama : Wulan Ayu Oktaviani

NIM : 18031061

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 26 Juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT

Ketua Sidang



2. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT

Penguji I



3. Andita Gunawan K, SE, Ak, CA, CTA, CPA

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI (STUDI KASUS DI SAMUDERA MOTOR)“, beserta isinya adalah benar- benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran ata tulis saya ini.

Tegal, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Wulan Ayu Oktaviani

NIM. 18031061

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Wulan Ayu Oktaviani

NIM : 18031061

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi pada Bagian Prosedur Penjualan Tunai (Studi Kasus di Samudera Motor).

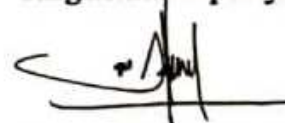
Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Wulan Ayu Oktaviani

NIM: 18031061

HALAMAN MOTTO

“ Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Allah, berharaplah. “ (QS. Al Insyirah :6 – 8)

“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain Apa yang telah di usahakannya. “ (An Najm : 39)

“ Kami rela Allah membagikan ilmu untuk kami dan membagikan harta untuk musuh kami. Harta akan binasa dalam waktu singkat dan ilmu akan abadi dan tidak akan musnah. “ (Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini di persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan lahir batin dan kemudahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orangtua tercinta yang selalu senantiasa mendoakan sehingga saya diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap terbaik.
3. Teman tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terimakasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Bapak dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Terimakasih kepada teman-teman kuliah yang sudah memberikan semangat dan dorongan serta memberikan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Rekan-rekan satu angkatan mahasiswa akuntansi tahun 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Samudera Motor). “

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE,M.Si,Ak,CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H, SE, MM, CTT sebagai pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Drs. Mulyadi, MM, Ak sebagai pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Ibu Diana Mariani sebagai pemilik Dealer Samudera Motor yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua dan Keluarga yang telah mendoakan dan mendukung praktikan naik secara moril maupun materil.
7. Segenap teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan berbagi pengetahuan dalam proses pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 27 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, positioned above a horizontal line.

Wulan Ayu Oktaviani
NIM. 18031061

ABSTRAK

Wulan Ayu Oktaviani. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Samudera Motor)*. Program Studi : Diploma Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Ririh Sri H., S.E., M.M., CTT; Pembimbing II : Drs. Mulyadi, M.M., Ak.

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh Dealer Samudera Motor sudah efektif atau sesuai dengan teori Mulyadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dimana setiap data yang dikumpulkan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk kegiatan penjualan tunai kendaraan yang diterapkan oleh Samudera Motor. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh satu orang namun hal tersebut tidak menghambat jalannya kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Akuntansi, Penjualan

ABSTRACT

Oktaviani, Wulan Ayu. 2021. *Cash Sales Accounting Information System (Case Study in Samudera Motor)*. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri H., SE, MM, CTT; Co-Advisor: Drs. Mulyadi, MM, Ak.

The purpose of this final report was to determine whether the cash sales accounting information system implemented by the Samudera Motor Dealer is or is in accordance with Mulyadi's theory. The data was analyzed used in this thesis research is descriptive method in which the objective of each data collected is analyzed then conclusions are drawn and the type of research used is descriptive qualitative. The results obtained are a cash sales accounting information system for vehicle sales activities implemented by Samudera Motor that used a computerized system well. However, in practice there are things that are not in accordance with the theory due to the dual function by one person, but this does not hinder the company's performance.

Keywords: *Systems, Information, Accounting, Sales*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Sistem	10
2.2 Sistem Informasi	10
2.3 Sistem Akuntansi	11
2.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.6 Penjualan.....	12

2.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	13
2.7.1 Fungsi yang Terkait.....	13
2.7.2 Dokumen yang Digunakan.....	14
2.7.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	16
2.7.4 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai	17
2.8 Unsur – unsur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	19
2.9 Sistem Pengendalian Internal	19
2.10 Tujuan Sistem Pengendalian Internal	20
2.11 Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Jenis Data.....	24
3.4 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN – LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	6
Gambar 4.1 Tampilan Kwitansi Penjualan Tunai	31
Gambar 4.2 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Samudera Motor	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Penjualan Tunai	32
Tabel 4.2 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi pada Samudera Motor	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara garis besar, pengertian akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Dengan demikian, informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Seorang praktisi yang ahli dalam bidang ini disebut akuntan.

Definisi akuntansi juga sudah disebut sebagai bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi serta menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator. Menurut Renaldo Martin Novianto Hutagaol.– VOL. 1, NO. 2, (2012)^[1]

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain. Menurut Warren, dkk (2014:223)^[2] sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Perusahaan umumnya terbagi atas tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri (manufaktur). Menurut Djasman

Saladi (2012)^[3], pengertian perusahaan jasa adalah badan usaha yang melakukan aktivitas tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan atas yang ditawarkan. Menurut Murti Sumarni (2006)^[4], perusahaan dagang adalah sebuah bisnis perdagangan yang membuat sebuah produksi dan mengelola sumber daya dengan menjadi sebuah bahan untuk membuat sebuah produk yang nantinya akan didistribusikan pada konsumen yang menikmati hasil dari produksi itu. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan pergadangan, sistem akuntansinya tentu berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan industri dan jasa. Perusahaan dagang kegiatan usahanya paling aktif adalah membeli dan menjual barang dagangan. Untuk itu perlu dirancang sistem akuntansi pembelian dan penjualan yang baik. Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi, atau juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada perusahaan dagang, bisa terjadi penjualan secara tunai atau cicilan (kredit), demikian juga pada Samudera Motor Tegal yang beralamat di Jl. Serayu No. 69 Panggung, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52122. Samudera Motor Tegal bergerak dibidang perdagangan khususnya penjualan sepeda motor berkualitas, baru dan *second* serta melayani bayar kredit atau angsuran. Sebagian besar penjualan dilakukan Samudera Motor Tegal adalah penjualan cicilan atau kredit.

Menurut Mulyadi (2016:160)^[5], sistem penjualan kredit adalah kegiatan

penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani oleh perusahaan melalui system penjualan kredit.

Menurut (Kieso, 2013)^[6], penjualan tunai adalah pendapatan penjualan, seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli.

Penjualan pada Samudera Motor Tegal terdapat konsumen yang memilih membeli sepeda motor dengan cara tunai/*cash* karena dianggap pembayarannya lebih ringan. Pembelian tunai dapat menguntungkan perusahaan karena penjualan sepeda motor yang meningkat dengan penawaran proses yang cepat, begitu pula konsumen yang tertarik dengan proses yang lebih cepat. Untuk mempermudah pembelian sepeda motor secara tunai Samudera Motor Tegal bekerja sama dengan *leasing* yaitu FIF Group, yang membantu konsumen dalam pilihan kendaraan untuk melakukan pembelian secara tunai.

Pada kenyataannya, masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui urutan prosedur penjualan tunai secara jelasnya. Oleh karena itu perlu langkah-langkah yang dilakukan samudera motor yaitu dengan menyusun prosedur penjualan tunai agar masyarakat mengetahui urutan prosedur untuk membeli

motor second atau baru secara kredit. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi,

Penelitian ini difokuskan hanya pada sistem akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Hal ini dikarenakan frekuensi kegiatan pada Samudera Motor lebih banyak menggunakan sistem penjualan tunai dibandingkan dengan sistem penjualan kredit, sehingga banyak aktivitas yang bisa diteliti.

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi dalam penjualan yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi. Prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul laporan “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Samudera Motor Tegal”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Samudera Motor Tegal apakah sudah berjalan efektif ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mencermati perumusan masalah yang telah diajukan di atas, maka tujuan

yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Samudra Motor Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan data bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkan. Manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis. Dapat memberikan gambaran yang jelas dan menambah pengetahuan mengenai prosedur penjualan tunai, serta untuk memenuhi persyaratan untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir Program Studi DIII Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama.
2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Hasil penulisan Tugas Akhir diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengenalan dan referensi perpustakaan Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bagi Perusahaan (Samudera Motor Tegal). Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai bahan untuk membandingkan antara aktivitas yang telah dilaksanakan dengan perkembangan teori yang diberikan pada dunia pendidikan, serta sebagai masukan dalam mengadakan perbaikan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk memecahkan masalah mengenai kelancaran penjualan.

1.5 Batasan Masalah

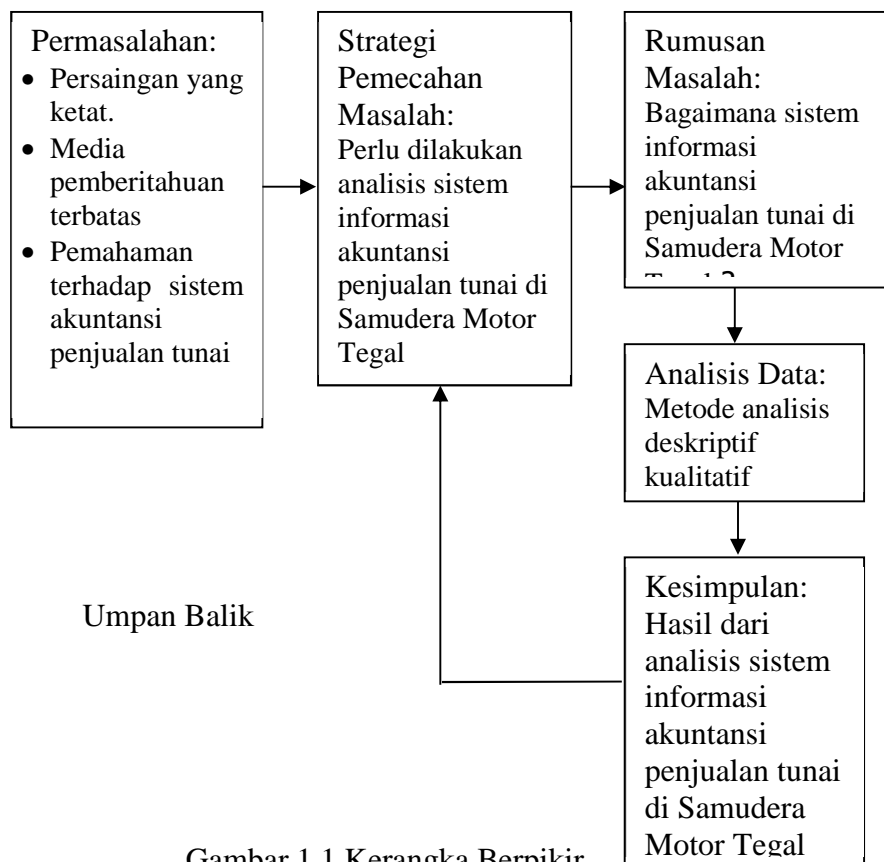
Agar permasalahan penelitian tidak melebar dan terfokus pada tujuan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Mengenal Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Samudera Motor Tegal dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menurut Teori Mulyadi.

1.6 Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian maka dibuatlah kerangka berfikir yang akan mengacu pada pendapat teoritis dan pakar, akan tetapi lebih dikonkritkan dalam bentuk penelitian, yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah : tahap pra pemeriksaan, tahap pemeriksaan dan tahap pasca pemeriksaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab yang memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan penelitian, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian. Adapun untuk lebih jelaskan disajikan point-point dalam masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian sistem informasi akuntansi, penjualan tunai, fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur sistem akuntansi penjualan tunai, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Definisi lainnya bahwa Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Hall (2001)^[7], mendefinisikan informasi adalah data yang telah diproses (dirangkum, disunting atau diperbaiki) dan berpengaruh secara langsung kepada pemakai.

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling bekerja untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam organisasi. Sistem Informasi didefinisikan juga sebagai perangkat lunak yang membantu mengatur dan menganalisa data. Tujuan sistem informasi adalah mengubah data mentah menjadi informasi bermanfaat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan

dalam suatu organisasi. Selain itu, merupakan seperangkat komponen terpadu untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data dan untuk menyediakan informasi, pengetahuan, dan produk digital.

2.3 Sistem Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2001)^[8], mendefinisikan sistem akuntansi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengelolaan atas transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Dari pengertian para ahli diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem organisasi formulir, catatan, prosedur dan laporan yang dihasilkan dari proses data dan informasi yang telah di koordinasikan sedemikian rupa, sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat.

2.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010:23)^[9], tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang

berguna untuk pembuatan keputusan, melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.

2.6 Penjualan

Penjualan Menurut (Soemarso, 2009)^[10], penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai. Menurut (Philip Kotler, 2000)^[11] yang di terjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku “Manajemen Pemasaran” pengertian penjualan ialah “proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Menurut (Moekijat, 2000)^[12] penjualan ialah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Jenis penjualan menurut (Mulyadi, 2009)^[13] kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang dan jasa baik secara kredit maupun secara tunai, yaitu :

1. Penjualan tunai: Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. Menurut (Kieso, 2013)^[6] penjualan tunai adalah pendapatan penjualan, seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang

dialihkan dari penjual ke pembeli.

2. Penjualan kredit: Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Menurut (Kieso, 2013)^[6] Pengertian penjualan kredit adalah janji lisan dari pembeli untuk membayar barang dan jasa yang dijual, dapat ditagih 30 sampai dengan 60 hari dan merupakan piutang terbuka yang berasal dari pelunasan kredit jangka pendek.

2.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem informasi Akuntansi yang ada pada perusahaan mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait atau manajemen secara tepat waktu dan benar. Menurut Mulyadi (2016:385)^[5] sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu :

2.7.1 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang Terkait

1. Fungsi Penjualan

Dalam transaksi tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order

dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

3. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

2.7.2 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:386-391)^[5], dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. Pita Register Kas (Cash Register Tape)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (cash register). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang di catat dalam jurnal penjualan.

3. Credit Card Sale Slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

4. Bill of Lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. Rekap Beban Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

2.7.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:391-392) ^[5], catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2.7.4 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:392-393)^[5], jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order

Penjualan Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank

dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan kartu rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

2.8 Unsur - unsur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Unsur - unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai menurut Mulyadi (2010:236)^[14], adalah input, model, output, teknologi, basis data dan pengendalian.

2.9 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian menurut The Committee Of Sponsoring Organization adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh satu lingkungan dari direktur, manajemen dan personil lainnya yang dirancang guna memberikan jaminan yang layak atas pencapaian berbagai tujuan organisasi dengan kategori efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

2.10 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mardi (2011:59)^[15], tujuan pengendalian internal adalah menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan membantu menjaga kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

2.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan kajian sistem informasi akuntansi atas penjualan tunai sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Di samping itu dari telah penelitian terdahulu, secara umum sistem pengendalian internal masih lemah dan kurang efektif, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan sehingga perlu adanya penelitian sejenis yang lebih mendalam.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Maulidyya, (2020) ^[16] . “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap prosedur Penjualan Tunai PT Petrokimia Gresik Atas Penjualan Pupuk Subsidi. “	Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis Markriptif kualitatif	Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penjualan tunai PT Petrokimia Gresik atas penjualan pupuk subsidi, dapat disimpulkan bahwa : 1. PT Petrokimia Gresik dalam proses penjualan tunai pupuk subsidi dalam mencatat, mengolah, dan menyimpan data penjualan menggunakan oleh ERP-SAP (Enterprise Resource Planning)-(System Application and Product in Data Processing). 2.

			<p>Pemrosesan pembayaran distributor, PT Petrokimia Gresik menggunakan layanan Host to Host yang bank sebagai pihak ketiga dalam penerimaan kas. 3. Distributor akan menerima sales invoice dan faktur pajak bulan berikutnya. 4. Departemen Keuangan PT Petrokimia Gresik belum membuat daftar penerimaan kas harian atas pembayaran tiap distributor, pengecekan yang terjadi hanya berdasarkan rekening koran. Sedangkan, untuk pencetakan rekening koran tidak dilakukan secara berkala dan rutin. 5. Departemen Akuntansi mencatat omzet penjualan pupuk subsidi dengan delivery order sebagai bukti pengeluaran barang dari gudang. 6. Departemen Penjualan belum mempunyai arsip akan dokumen penjualan yang bersangkutan seperti sales invoice, delivery order, dan faktur pajak.</p>
2	<p>Eunike, David & Hendrik, (2021)^[17]. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Wahana Wirawan Manado – Nissan Datsun Martadianata.” <i>Jurnal EMBA, Vol .8 No. 4, Oktober, Hal. 824-834.</i></p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Markriptif.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penjualan tunai kendaraan, sparepart, dan jasa service disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh PT. Wahana Wirawan Manado sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. 2. Perangkapan fungsi pada PT. Wahana Wirawan Manado tidak menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan 3. Prosedur yang berkaitan dengan penjualan tunai pada PT. Wahana Wirawan Manado telah berjalan dengan baik, hanya saja

			penyetoran uang ke bank yang dilakukan oleh kasir dilakukan pada keesokan harinya.
3	Fifit & Rahma, 2018 ^[18] . “Prosedur Administrasi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada Bagian Admin Di Pd Wijaya Abadi Bandung.” <i>Jurnal LPKIA, Vol. 11 No. 2, Maramber.</i>	Metode penelitian yang digunakan berbentuk Markriptif Analisis, yaitu menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.	Sesuai dengan hasil analisis perbandingan yang diperoleh, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut : 1. Prosedur Penjualan Kendaraan Bermotor yang terdapat di PD Wijaya Abadi Bandung secara keseluruhan sudah baik, meskipun masih terdapat prosedur yang terkadang tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga mengakibatkan arus kerja tidak lancar.
4	Siti, (2019) ^[19] . “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember.” <i>International Journal of Social Science and Business, Vol. 3, No. 3, Hal. 215-222.</i>	Penulis menggunakan jenis penelitian Markriptif kualitatif dimana data Markriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yaitu : 1. UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember masih menjalankan sistem akuntansi penjualan secara manual dan dinilai belum memadai. 2. Perancangan sistem akuntansi penjualan pada UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan memenuhi perkembangan aktivitas perusahaan yang semakin kompleks. Perancangan sistem akuntansi penjualan antara lain berupa perancangan struktur organisasi perusahaan, penyusunan prosedur penjualan tunai, dan

			pembuatan dokumen dan formulir.
5	Delin, 2021 ^[20] . “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi.” <i>Juhan Perak, Vol. 1, No. 1, Juli.</i>	Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis Markriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis.	Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada CV. Surya Kuansing masih ada kekurangan sebagai berikut : Penjualan tunai pada CV. Surya Kuansing masih ada yang belum sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016) yaitu pada catatan akuntansi terkait penjualan tunai belum menggunakan kartu gudang dan kartu persediaan, dan pada prosedur terkait penjualan tunai tidak ada prosedur pencatatan beban pokok penjualan. Sedangkan fungsi terkait sistem akuntansi penjualan tunai dan dokumen terkait sistem akuntansi penjualan tunai sudah sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016).

Sumber : Data Diolah, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Samudera Motor Tegal yang beralamat di Jalan Serayu No. 69 Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 01 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) ^[21] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti Analisis Sistem Informasi Bagian Prosedur Penjualan Tunai.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[21] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti Minimal dan Maksimal Transaksi Penjualan Tunai pada Samudera Motor Tegal.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) ^[21] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) ^[21] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan – laporan, studi kepustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145) ^[22] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[21] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[22] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Tahapan penelitian ini terdapat dua cara yaitu :

1. Tahapan persiapan penelitian

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan permasalahan yang diteliti. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan – pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Membuat perjanjian kesepakatan dengan pihak Samudera Motor Tegal untuk waktu wawancara yang berdasarkan

pertanyaan – pertanyaan yang telah diatur.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif yaitu dimana penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan data apa adanya, serta menjelaskan data mengenai informasi bagaimana prosedur penjualan tunai dengan kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan serta hasil wawancara mengenai prosedur penjualan tunai pada Dealer Samudera Motor. Proses analisis pada penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan dokumentasi berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan Dealer Samudera Motor.
2. Mempelajari data yang diperoleh dari objek penelitian.
3. Menganalisis keseluruhan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi dan dokumentasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Dealer Samudera Motor sudah berjalan efektif.
4. Memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi masukan bagi Dealer Samudera Motor.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Dealer Samudera Motor

Kantor Samudera Motor Tegal berdiri pada tahun 2008, awalnya hanya menjual beberapa motor bekas saja, namun karena kepercayaan masyarakat dan masih banyak orang yang belum memiliki motor, akhirnya Samudera Motor Tegal mencapai target dengan maksimal dalam beberapa tahun. Kemudian membuat terobosan baru dengan bentuk peminjaman dana dengan melalui FIF Group, Samudera Motor Tegal mengajukan kerjasama terhadap FIF Group untuk wilayah Jawa Tengah, yaitu meliputi Tegal, Bumiayu, Pemalang, Pekalongan, Banjarnegara, Purwokerto, Purbalingga, Ajibarang, Batang, dan Limbung. Kemudian melebarkan sayapnya pada tahun 2019 dengan menambah wilayah untuk Larangan, Wanasari, Pangkah, dan Kramat. Samudera Motor pada awal tahun 2020 sudah memfokuskan kegiatan penjualan kendaraan dengan cara pembayaran tunai karena dinilai prosesnya lebih cepat, dan dilihat dari frekuensi penjualan kredit yang menurun.

4.1.2 Sistem Penjualan Tunai Pada Samudra Motor

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan pada Samudera Motor, hal-hal yang penulis dapatkan antara lain:

1. Sistem Penjualan

Penjualan dapat dilaksanakan secara tunai atau kredit (angsuran).

Penjualan tunai adalah kegiatan penjualan dimana penerimaan uang tunai didapatkan dari pembeli pada saat barang diserahkan. Penjualan kredit adalah kegiatan penjualan yang menggunakan perjanjian dimana pembayaran dilakukan dengan cara mengangsur beberapa kali.

2. Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilakukan perusahaan dengan cara mengharuskan pembeli untuk membayar harga barang terlebih dahulu. Setelah perusahaan menerima uang dari pembeli, kemudian akan dilakukan penyerahan barang kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai akan dicatat oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:385)^[5] Fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Terkait

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan pesanan dari pembeli, pengisian kwitansi penjualan tunai, dan penyerahan kwitansi kepada pembeli untuk keperluan pelunasan harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli. Fungsi ini bertugas melayani order dari konsumen, membuat kwitansi penjualan tunai, mencatat transaksi penjualan, membuat laporan penjualan, menerima uang dari konsumen, menyetorkan

uang ke bank. Fungsi kas pada Samudera Motor dilakukan oleh satu orang yaitu administrasi. Pada Samudera Motor administrasi merangkap berbagai fungsi.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyiapan barang yang dipesan pembeli, serta penyerahan barang ke fungsi pengiriman. Fungsi gudang pada Samudera Motor dilakukan oleh satu orang saja yang juga merangkap sebagai fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab atas pembungkusan barang dan penyerahan barang kepada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan

b. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penjualan Pada Samudera Motor

1. Kwitansi Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk mencatat berbagai transaksi penjualan tunai yang terjadi dan kemudian tembusan diserahkan kepada pihak pembeli sebagai barang bukti.

**DATA PENJUALAN
SAMUDERA MOTOR
REGISTER TEGAL**

Tabel 4.1 Data Penjualan Tunai

No	Tanggal	Nama	Type Motor	Tahun Motor	Otr
1	01 Mar 2021	Nuryadi	Beat	2018	Rp 11.850.000
2	02 Mar 2021	Kanapi	Beat	2017	Rp 11.250.000
3	02 Mar 2021	Lili Suarli	Vario 125 ISS	2016	Rp 12.000.000
4	02 Mar 2021	Tarso	Revo	2017	Rp 9.000.000
5	02 Mar 2021	Aminto W.	Vario 125 CBS	2018	Rp 12.900.000
6	03 Mar 2021	Rosikhin	Vario 125 ISS	2017	Rp 13.000.000
7	03 Mar 2021	Reni Kusmiyati	Vario 150	2016	Rp 13.375.000
8	03 Mar 2021	Dhimas Agresta	D1B02N26L2 AT	2018	Rp 12.750.000
9	04 Mar 2021	Bambang Setiyono	Beat	2017	Rp 10.500.000
10	07 Mar 2021	Muarif Rakhman H.	Beat	2017	Rp 11.250.000
11	07 Mar 2021	Akhmad Sakhuro	Scoopy Stylish	2018	Rp 14.750.000
12	09 Mar 2021	Amin Maulana	V1J02Q32L0 AT	2019	Rp 21.500.000
13	12 Mar 2021	Nursiti	F1C02N28L0 AT	2017	Rp 14.050.000
14	12 Mar 2021	Moh Oni Suryono	Vario 125	2018	Rp 12.900.000
15	15 Mar 2021	Komariyah	V1J02Q32L0 AT	2019	Rp 24.000.000
16	17 Mar 2021	M Irkham Maulana	K1H02N14L0 AT	2017	Rp 14.000.000
17	17 Mar 2021	Korayah	D1B02N26L2 AT	2017	Rp 12.500.000
18	17 Mar 2021	Imamudin	V 150	2018	Rp 15.375.000
19	20 Mar 2021	Bangun Sahata	Vario 150	2019	Rp 17.250.000
20	24 Mar 2021	Hendro Sudiro	AFX12U21C0 8 MT	2017	Rp 14.500.000
21	29 Mar 2021	Mirna	Scoopy Stylish	2019	Rp 15.450.000

		Luftiani			
22	29 Mar 2021	Rokhyatun	V 125 ISS	2018	Rp 14.500.000
23	29 Mar 2021	Nurhayati	Scoopy Stylish	2019	Rp 15.450.000
24	29 Mar 2021	Nuratmi	Scoopy	2018	Rp 14.750.000
TOTAL					Rp338.850.000,00

Sumber : Samudera Motor

c. Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Tunai

1. Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini bagian penjualan menerima pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai yang dipergunakan sebagai dasar untuk melunasi harga barang ke bagian kas, lalu bagian gudang akan mempersiapkan barang pesanan pembeli yang selanjutnya akan diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini bagian kas menerima pelunasan harga barang dari pembeli dan menyerahkan bukti pelunasan kepada pembeli yang selanjutnya akan digunakan untuk mengambil barang yang dibeli pada bagian pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan barang

Dalam prosedur ini bagian pengiriman melakukan penyerahan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini bagian akuntansi mencatat transaksi penjualan

tunai ke dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas serta mencatat mutasi persediaan barang yang terjual pada kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran kas ke Bank

Dalam prosedur ini, fungsi kas melakukan penyetoran kas yang diperoleh dari penjualan ke bank.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui bagian kas.

d. Sistem Penjualan Tunai Yang Sedang Berjalan

Sistem penjualan tunai pada Samudera Motor yaitu konsumen order barang. Setelah konsumen menemukan barang yang akan dibeli kemudian konsumen menyerahkan purchase order kepada administrasi 1. administrasi 1 menerima purchase order dari konsumen, kemudian administrasi 1 membungkus barang dan membuat kwitansi penjualan tunai 2 rangkap. Kwitansi penjualan tunai rangkap 1 diserahkan kepada konsumen, sedangkan kwitansi penjualan tunai rangkap 2 disimpan. Setelah konsumen menerima kwitansi penjualan tunai rangkap 1 kemudian konsumen memeriksa kwitansi penjualan tunai rangkap 1 tersebut. Jika benar, konsumen membayar kepada kasir. Administrasi 2 menerima uang dan menyerahkan barang kepada konsumen. Kwitansi penjualan tunai

rangkap 2 tersebut oleh administrasi 2 dicatat sebagai laporan penjualan yang nantinya akan diserahkan kepada bagian PIC. Bagian PIC setiap minggu menyetorkan uang dari hasil penjualan ke bank, setelah menerima bukti setor dari bank, kemudian administrasi 2 menyerahkan kepada pimpinan usaha disertai dengan laporan penjualan selama satu minggu. Pimpinan usaha mengecek uang dari laporan penjualan dan bukti setor bank selama satu minggu.

3. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian menurut The Committee Of Sponsoring Organization adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh satu lingkungan dari direktur, manajemen dan personil lainnya yang dirancang guna memberikan jaminan yang layak atas pencapaian berbagai tujuan organisasi dengan kategori efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal pada Samudera Motor dilakukan oleh PIC yang memiliki tugas menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan membantu menjaga kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

4.2 Pembahasan

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin banyak penjualan

maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu, mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui Sistem Penjualan Tunai Pada Samudera Motor yang meliputi:

1. Struktur Organisasi Yang Diusulkan

Struktur organisasi sangat penting bagi perusahaan karena posisi jabatan setiap pegawai akan terlihat jelas, sehingga setiap pegawai mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan setiap tugasnya. Struktur organisasi pada Samudera Motor sudah ada, tugas dan wewenangnya setiap pegawai juga sudah jelas. Pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari adanya pemisahan fungsi dan pelaksanaan tanggung jawab oleh karyawan yang berbeda pada bagian kasir, pembukuan, dan keuangan.

2. Narasi Sistem Penjualan Tunai Yang Diusulkan

Konsumen order barang setelah itu konsumen menyerahkan purchase order kepada administrasi 1, administrasi 1 menerima purchase order dari konsumen. Kemudian pramuniaga membuat Kwitansi Penjualan Tunai 3 rangkap. Faktur penjualan tunai rangkap 1 diserahkan kepada konsumen, faktur penjualan tunai rangkap 2 diserahkan kepada bagian gudang, sedangkan faktur penjualan tunai rangkap 3 disimpan. Kemudian administrasi 1 meminta barang kepada bagian gudang. Bagian gudang

mengecek Kwitansi Penjualan Tunai 2 kemudian mengambil dan menyerahkan barang kepada administrasi 2, kemudian bagian gudang membuat laporan stok barang digudang dan membuat kartu serah terima pengambilan barang kepada administrasi 2. Setelah administrasi 2 mendapatkan kartu serah terima dan barang dari bagian gudang, kemudian administrasi 2 menyerahkan barang tersebut kepada kasir.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Peneliti akan membandingkan Sistem Penjualan Tunai pada Samudera Motor dengan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Pengendalian Internal menurut teori Mulyadi. Unsur-unsur Sistem Penjualan Tunai pada Samudera Motor dibandingkan dengan Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai menurut teori adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Samudera Motor adalah fungsi kas dan fungsi gudang.

- a. Fungsi kas pada Samudera Motor merangkap sebagai fungsi penjualan dan fungsi akuntansi. Fungsi kas bertanggung jawab menerima order dari pembeli, mengisi kwitansi penjualan tunai dan menyerahkan barang tersebut kepada pembeli, pembayarannya juga pada fungsi kas..
- b. Fungsi gudang bertanggung jawab mengecek persediaan barang yang ada di gudang dan mencatat keluar masuk barang yang ada di

gudang.

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai menurut teori Mulyadi adalah:

- a. Fungsi penjualan bertugas melayani pembelian, membuat faktur penjualan tunai.
- b. Fungsi kas bertugas menerima uang pembayaran dari pembeli, membuat nota pembayaran dan menyetorkan uang ke bank.
- c. Fungsi gudang bertugas mengecek persediaan barang yang ada di gudang, membuat kartu gudang.
- d. Fungsi akuntansi bertugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas, membuat jurnal serta laporan penjualan.
- e. Fungsi pengiriman bertugas pembungkusan barang dan penyerahan barang kepada pembeli.

Dengan demikian sistem akuntansi penjualan tunai pada Samudera Motor belum cukup baik karena terdapat perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap sebagai fungsi penjualan dan fungsi akuntansi. Hal ini dapat menimbulkan kecurangan yang merugikan Samudera Motor karena sistem akuntansi penjualan tunai hanya dilakukan oleh fungsi kas. Untuk mencegah terjadinya kecurangan, sebaiknya Samudera Motor melakukan pengendalian internal yang baik dengan cara memisahkan fungsi yang satu dengan fungsi yang lain.

2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut teori Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

1. Faktur penjualan tunai
2. Bukti setor bank
3. Rekap harga pokok penjualan.

Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Samudera Motor meliputi kwitansi penjualan tunai, bukti setor bank dan rekap data penjualan. Kwitansi penjualan tunai ini dipergunakan untuk mencatat beragam informasi tentang transaksi penjualan tunai. Dokumen awal yang dipergunakan pada Samudera Motor sama dengan yang ada dalam teori, sudah cukup memadai karena adanya nomor urut tercetak pada semua dokumen yang dipergunakan dan sudah dilakukan pengotorisasian oleh kepala sub bagian dari masing-masing fungsi penerimaan kas, kepala bagian keuangan dan direktur umum. Dokumen rekap harga pokok penjualan yang digunakan pada Samudera Motor dan yang ada dalam teori belum sama, yaitu digunakan untuk merekap harga pokok penjualan selama periode tertentu.

3. Catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Catatan akuntansi yang digunakan pada Samudera Motor adalah jurnal penerimaan kas, mutasi rekening bank dan rekap data penjualan yang digunakan untuk mencatat penjualan tunai. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan menurut teori adalah:

1. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
2. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai.
3. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mencatat persediaan barang yang ada digudang.

Catatan akuntansi yang digunakan pada Samudera Motor sudah cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika Samudera Motor menggunakan jurnal penjualan. Jurnal penjualan dipergunakan untuk mencatat transaksi penjualan dalam periode tertentu, sehingga akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan informasi mengenai jumlah penjualan yang bersumber dari penjualan tunai tersebut, tidak hanya dari jurnal penerimaan kas.

4. Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Samudera Motor yaitu:

1. Prosedur Order Penjualan

Menurut teori, prosedur order penjualan dilakukan oleh fungsi penjualan dengan menggunakan faktur penjualan tunai bernomor urut cetak. Dokumen awal yang digunakan pada Samudera Motor sama dengan yang ada dalam teori, sudah cukup baik karena adanya

nomor urut tercetak pada semua dokumen yang dipergunakan

2. Prosedur Penerimaan Kas

Menurut teori prosedur penerimaan kas dilakukan oleh fungsi kas menerima uang pembayaran dari pembeli dengan menggunakan nota pembayaran. Sedangkan prosedur penerimaan kas pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas menerima uang pembayaran dengan menggunakan nota pembayaran.

3. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Menurut teori, prosedur pencatatan penjualan tunai dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan mencatat transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Sedangkan prosedur pencatatan penjualan tunai pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan mencatat penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas. Prosedur pencatatan penjualan tunai seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan mencatat transaksi penjualan tunai kedalam jurnal penjualan dan penerimaan kas bukan hanya jurnal penerimaan kas saja.

4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Prosedur penyetoran kas ke bank menurut teori dan prosedur pencatatan kas ke bank pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan menyetorkan uang dari hasil penjualan tunai ke bank dalam jumlah utuh.

5. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Menurut teori, prosedur penerimaan kas dilaksanakan oleh fungsi akuntansi dengan mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank oleh fungsi kas. Sedangkan prosedur pencatatan penerimaan kas pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas. Seharusnya prosedur pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan fungsi.

6. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Menurut teori, prosedur pencatatan harga pokok penjualan dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan merekapitulasi harga pokok penjualan berdasar data yang tertera pada kartu persediaan. Sedangkan prosedur pencatatan harga pokok penjualan pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

Table 4.2 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi pada Samudera Motor

No	Komponen	Samudera Motor	Teori Mulyadi	Keterangan
1	Fungsi Terkait	a. Fungsi kas pada Samudera Motor merangkap sebagai fungsi penjualan dan fungsi akuntansi. Fungsi kas bertanggung jawab menerima order dari pembeli, mengisi kwitansi penjualan tunai dan	a. Fungsi penjualan bertugas melayani pembelian, membuat faktur penjualan tunai. b. Fungsi kas bertugas menerima uang pembayaran dari pembeli,	Belum Sesuai

		<p>menyerahkan barang tersebut kepada pembeli, pembayarannya juga pada fungsi kas.</p> <p>b. Fungsi gudang pada Samudera Motor merangkap sebagai fungsi pengiriman. Fungsi ini bertanggung jawab mengecek persediaan barang yang ada di gudang dan mencatat keluar masuk barang yang ada di gudang serta menyerahkan kendaraan kepada konsumen.</p>	<p>membuat nota pembayaran dan menyetorkan uang ke bank.</p> <p>c. Fungsi gudang bertugas mengecek persediaan barang yang ada di gudang, membuat kartu gudang.</p> <p>d. Fungsi akuntansi bertugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas, membuat jurnal serta laporan penjualan.</p> <p>e. Fungsi pengiriman bertugas pembungkusan barang dan penyerahan barang kepada pembeli</p>	
2	Dokumen yang digunakan	<p>Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Samudera Motor meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kwitansi penjualan tunai 2. bukti setor bank 3. rekap data penjualan 	<p>Menurut teori Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur penjualan tunai 2. Bukti setor bank 3. Rekap harga pokok penjualan. 	Sesuai

3	Catatan Akuntansi yang digunakan	Catatan akuntansi yang digunakan pada Samudera Motor adalah 1. Jurnal penerimaan kas 2. Mutasi rekening bank yang penerapannya seperti jurnal umum 3. rekap data penjualan yang digunakan untuk mencatat penjualan tunai atau digunakan sebagai Kartu Persediaan	Catatan akuntansi menurut teori : 1. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. 2. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. 3. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mencatat persediaan barang yang ada digudang.	Sesuai
4	Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	1. Prosedur Order Penjualan Dokumen awal yang digunakan pada Samudera Motor sama dengan yang ada dalam teori, sudah cukup baik karena adanya nomor urut tercetak pada semua dokumen yang dipergunakan 2. Prosedur Penerimaan Kas pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas	1. Prosedur Order Penjualan Menurut teori, prosedur order penjualan dilakukan oleh fungsi penjualan dengan menggunakan faktur penjualan tunai bernomor urut cetak. 2. Prosedur Penerimaan Kas Menurut teori prosedur penerimaan kas dilakukan oleh fungsi kas menerima uang	Belum sesuai

		<p>menerima uang pembayaran dengan menggunakan nota pembayaran.</p> <p>3. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan mencatat penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas. Prosedur pencatatan penjualan tunai seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan mencatat transaksi penjualan tunai kedalam jurnal penjualan dan penerimaan kas bukan hanya jurnal penerimaan kas saja.</p> <p>4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan menyetorkan uang dari hasil penjualan tunai ke bank dalam jumlah utuh.</p> <p>5. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas</p>	<p>pembayaran dari pembeli dengan menggunakan nota pembayaran.</p> <p>3. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai Menurut teori, prosedur pencatatan penjualan tunai dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan mencatat transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.</p> <p>4. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas Menurut teori, prosedur penerimaan kas dilaksanakan oleh fungsi akuntansi dengan mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank oleh fungsi kas.</p> <p>5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan</p>	
--	--	---	---	--

		<p>pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas. Seharusnya prosedur pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan fungsi.</p> <p>6. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan</p> <p>pada Samudera Motor dilakukan oleh fungsi kas dengan membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.</p>	<p>penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. 15 Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.</p> <p>6. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan</p> <p>Menurut teori, prosedur pencatatan harga pokok penjualan dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan merekapitulasi harga pokok penjualan berdasar data yang tertera pada kartu persediaan</p>	
--	--	---	--	--

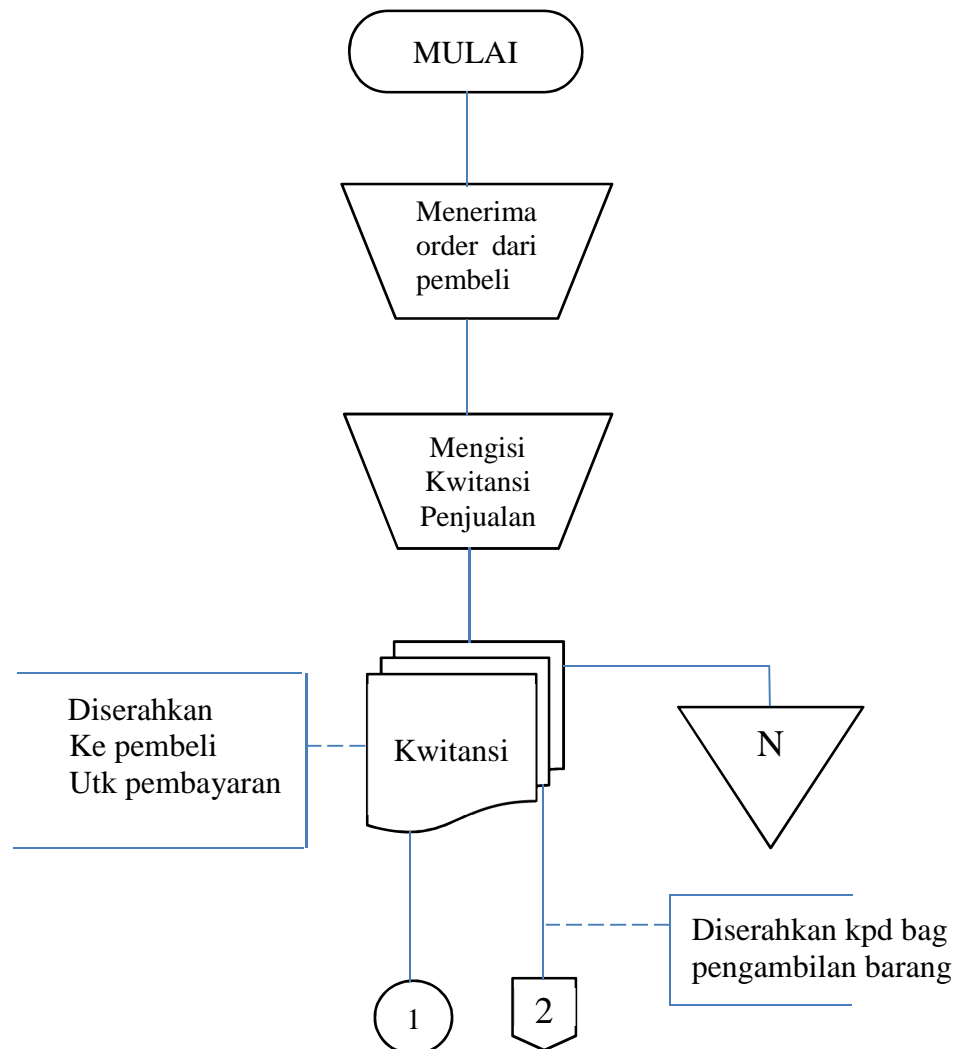
4.4 Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Samudra

Motor

Menurut Romney (2015:69)^[23] menjelaskan bahwa bagan alir merupakan “teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis”. Bagan alir menggunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi

yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Di bawah tersaji flowchart penjualan tunai. Penjualan tunai dilakukan oleh paling tidak 2 orang karyawan. Karyawan pertama bertugas sebagai pramuniaga. Sedangkan karyawan kedua bertanggung jawab untuk menerima kas dari pelanggan (kasir). Bagian pengambilan barang dapat dirangkap oleh karyawan pertama.



Gambar 4.4 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Samudera Motor

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sistem informasi akuntansi penjualan atas penjualan tunai pada Samudera Motor, maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara garis besar, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Samudera Motor sudah cukup baik secara manual dan masih sederhana. Hal tersebut terlihat dari adanya dokumen yang berurut cetak, pembagian tanggung jawab, pengotorisasian yang baik, sistem pencatatan yang baik, dan adanya pertanggung jawaban oleh fungsi terkait. Dapat diketahui bahwa sistem penjualan pada Samudera Motor telah memenuhi fungsi sistem pengendalian intern yang sudah baik.

1. Kelebihan

- a. Semua dokumen yang dipergunakan sudah bernomor urut cetak dan sudah dilakukan pengotorisasian oleh bagian PIC dan pimpinan dealer sebagai pengotorisator dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.
- b. Semua dokumen sudah diarsip dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari bagian pembukuan ketika sudah selesai dilakukan pencatatan akan segera dilakukan pengarsipan dokumen. Pengarsipan dokumen dilakukan berdasarkan bulan terjadinya transaksi. Kemudian dokumen yang sudah kadaluarsa akan dihapus setelah mendapatkan otorisasi dari

Pimpinan dealer.

2. Kelemahan:

- a. Pencatatan transaksi berbasis komputer masih sederhana, yaitu menggunakan program microsoft excel, sehingga ketika terjadi kesalahan pada saat proses entry data akan mempersulit dalam melakukan penelusuran kesalahan serta tidak menutup kemungkinan adanya manipulasi data ataupun kecurangan lainnya.
- b. Sering terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya tenaga kerja serta perangkapan beberapa fungsi terkait.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan perekrutan karyawan, khususnya bagian gudang karena bagian ini sangat penting dalam perusahaan agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses pengambilan barang.
2. Sebaiknya Samudera Motor mencoba menggunakan program khusus akuntansi berbasis komputer seperti MYOB dan ACCURATE dalam menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Renaldo Martin Novianto Hutagaol. (2012). JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI – VOL. 1, NO. 2, MARET 2012
- [2] Carl S. Warren, dkk. (2014). Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Djaslim, Saladin. (2012). Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian. Edisi Ketiga. Bandung : CV. Linda Karya
- [4] M Sumarni, J Soeprihanto. (2006). Pengantar Bisnis: Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan
- [5] Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Weygandt, Kimmel dan Kieso. (2013). Edisi Ketiga. Yogyakarta. Page 3.159.
- [7] Hall, James A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- [8] Azhar, La Midjan dan Susanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi I dan II. Edisi Ke Sebelas. Lembaga Informatika. Bandung.
- [9] Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- [10] S R, Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Kotler, Philip (2000). Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen, Jakarta : Prenhalindo
- [12] Moekijat, 2000. *Kamus Management* Bandung: 2000:443 Penerbit CV Mandar. Maju. Kotler dan Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- [13] Mulyadi, 2009. Akuntansi Biaya, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- [14] Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [15] Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Anggota IKAPI: Ghalia. Indonesia.
- [16] Mauliddya, 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap prosedur Penjualan Tunai PT Petrokimia Gresik Atas Penjualan Pupuk Subsidi.
- [17] Eunike, David & Hendrik, 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Wahana Wirawan Manado – Nissan Datsun Martadianata. *Jurnal EMBA, Vol .8 No. 4, Oktober, Hal. 824-834.*
- [18] Fifit & Rahma, 2018. Prosedur Administrasi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada Bagian Admin Di PD Wijaya Abadi Bandung. *Jurnal LPKIA, Vol. 11 No. 2, Marember*
- [19] Siti, 2019. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business, Vol. 3, No. 3, Hal. 215-222.*
- [20] Delin, 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi. *Juhan Perak, Vol. 1, No. 1, Juli.*

- [21] Suliyanto, 2005. Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran, Bogor: Ghalia Indonesia
- [22] Sugiyono, 2008. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta
- [23] Romney, Marshall B., dan PAul John Steinbert. 2015. Accounting Information System, 13th ed. England : Pearson Educational Limited.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ibu Nilam Novitasari A,Md. Ak (Selaku PIC Samudera Motor)

Hari/Tanggal : Jumat, 02 Juli 2021

No.	Persoalan Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1	Fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai		
	a. Fungsi Penjualan b. Fungsi Kas c. Fungsi Gudang d. Fungsi Akuntansi	“Apakah dealer menerapkan pemisahan tanggungjawab fungsi penjualan, kas, gudang,dan akuntansi secara masing-masing?”	“Oh kebetulan dealer kami ada beberapa perangkapan fungsi mba. Contohnya fungsi kas bisa merangkap sebagai fungsi akuntansi juga mba, penerapannya seperti fungsi kas menerima kas sekaligus yang menyetorkan kas ke bank.”
		“Bagaimana dengan bagian fungsi gudang bu ?”	“Untuk saat ini fungsi gudang juga dilakukan oleh fungsi penjualan. Jika ada order pembelian maka fungsi penjualan juga yang mengambil kendaraan dri gudang, dan menyerahkan pesanan kendaraan kepada konsumen mba.”
		“Dapat disimpulkan bahwa fungsi akuntansi tidak dilakukan secara khusus oleh satu orang ya bu ?”	“Ya mba betul, untuk fungsi akuntansi masih dirangkap oleh fungsi kas.”
2	Dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai		
	1.Faktur penjualan tunai 2.Bukti setor bank 3.Rekap harga pokok penjualan.	“Apa saja dokumen yang digunakan untuk transaksi penjualan tunai bu ?”	“Disini menggunakan kwitansi penjualan tunai, bukti setor bank, dan rekap data penjualan tunai mba.”

		“Apakah fungsi kwitansi penjualan tunai sama dengan faktur penjualan tunai bu ?”	“Ya mba sama, disini menyebutnya kwitansi penjualan tunai.”
		“Bagaimana cara kerja dari rekap data penjualan tunai ?”	“Cara kerjanya setiap ada transaksi penjualan tunai maka akan langsung di entri/rekap yang didalamnya ada keterangan harga saat terjual nya mba.”
3	Catatan Akuntansi yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai		
	1. Jurnal umum 2. Jurnal penerimaan kas 3. Kartu persediaan	“Apakah terdapat catatan akuntansi seperti Jurnal umum, jurnal penerimaan kas, dan kartu persediaan bu ?”	“Ada mba, jurnal penerimaan kas, Mutasi rekening bank yang penerapannya seperti jurnal umum, dan rekap data penjualan yang fungsinya kurang lebih seperti kartu persediaan juga mba.”
		“Bagaimana rekap data penjualan dapat dikatakan sebagai kartu persediaan juga bu ?”	“Ya karena didalamnya terdapat keterangan type kendaraan apa yang sudah laku, dan jumlah kendaraan yang terjual”
4	Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai		
	1. Prosedur Order Penjualan 2. Prosedur Penerimaan Kas 3. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai 4. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas 5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank 6. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan	“Bagaimana penerapan prosedur penjualan tunai bu?”	“Disini ada prosedur dari order penjualan, menerima kas atau pembayaran, pencatatan penjualan tunai, dan penyetoran kas ke bank mba.”

		“Bagaimana penerapan tiap – tiap prosedur nya bu ?”	“Tiap – tiap pelaksanaan prosedurnya beberapa dilakukan dengan perangkapan fungsi mba.”
		“Prosedur apa saja yang terdapat perangkapan fungsi bu?”	“ Ada prosedur pencatatan penjualan tunai, pencatatan penerimaan kas, penyetoran kas ke bank, dan pencatatan harga pokok penjualan.”
		“Perangkapan fungsi yang seperti apa yang diterapkan?”	“Contohnya prosedur pencatatan penjualan tunai di lakukan oleh fungsi kas yang seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi. Yang kebetulan di dealer ini tidak ada fungsi akuntansi secara tersendiri masih dirangkap oleh fungsi kas.”

LAMPIRAN 2

TEMPAT PELAKSANAAN PENELITIAN

Tempat : Samudera Motor

Alamat : Jl. Serayu No.69 Tegal

